



Contents lists available at [Journal IICET](https://journal.iicet.org)

**JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)**

ISSN: 2541-3163(Print) ISSN: 2541-3317 (Electronic)

Journal homepage: <https://jurnal.iicet.org/index.php/jpgi>



## Pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ict dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama islam

Afifah Shintia Fauzi<sup>\*)</sup>, Nana Septriyanti, Martin Kustati  
Pascasarjana Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, Indonesia

### Article Info

#### Article history:

Received Oct 27<sup>th</sup>, 2024  
Revised Nov 30<sup>th</sup>, 2024  
Accepted Dec 31<sup>th</sup>, 2024

#### Keywords:

Media pembelajaran  
ICT  
Hasil belajar  
Pendidikan agama islam

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan salah satu proses pengembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik. Begitupun dengan Pendidikan Agama Islam (PAI) selain menanamkan nilai keagamaan, peserta didik juga diharapkan memperoleh hasil belajar yang optimal. Agar tercapainya tujuan tersebut perlu diperhatikan komponen dalam pembelajaran. Salah satunya adalah media pembelajaran. Guru harus mampu memilih media yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT serta gambaran hasil belajar PAI peserta didik setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Jenis penelitian ini adalah eksperimen semu (Quasi Experimental) dengan menggunakan desain berimbang (Conterbalanced Design). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai tes hasil belajar PAI kelas eksperimen adalah 78,09 dan rata-rata nilai tes hasil belajar PAI kelas kontrol adalah 60,32. Skor tersebut menunjukkan rata-rata hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lebih unggul dari pada kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Analisis data yang dilakukan dengan uji hipotesis atau uji-t yang didapatkan hasil bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam mata pelajaran PAI dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.



© 2024 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

### Corresponding Author:

Afifah Shintia Fauzi,  
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang  
Email: [afifah.shintia@uinib.ac.id](mailto:afifah.shintia@uinib.ac.id)

## Pendahuluan

Pendidikan Agama Islam (PAI) pada dasarnya merupakan salah satu proses pengembangan potensi yang ada dalam diri peserta didik. PAI juga merupakan mata pelajaran yang berperan dalam menginternalisasikan nilai keagamaan. PAI diharapkan mampu merubah peserta didik kearah yang lebih baik dan memiliki pemahaman ilmu agama yang lebih baik. Karakteristik yang mendasar dari PAI adalah peranannya yang strategis dalam menginternalisasikan nilai-nilai agama, pembinaan akhlak dan karakter peserta didik. Sehingga mampu mengemban misi pendidikan nasional yakni menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berakhlak mulia (Tatang Hidayat, 2019). Dengan adanya pendidikan, seseorang bisa memiliki wawasan dan ilmu pengetahuan yang lebih luas.

Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran PAI adalah hasil belajar. Selain menanamkan nilai-nilai keagamaan, akhlak dan karakter yang baik kepada peserta didik, pembelajaran PAI juga bertujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal. Keberhasilan dalam pembelajaran merupakan hal

penting yang akan dijadikan tolak ukur dalam sistem pendidikan. Dari hasil belajar yang diperoleh akan diketahui apakah pendidik berhasil menyajikan materi pembelajaran dengan baik atau tidak. Karena suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila tujuan pembelajaran dan kompetensi dasar yang diinginkan tercapai. Keberhasilan pembelajaran sangat bergantung pada penggunaan sumber pembelajaran atau media yang dipilih. Jika sumber-sumber pembelajaran dipilih dan disiapkan dengan hati-hati, maka dapat memenuhi tujuan pembelajaran yang antara lain dapat memotivasi peserta didik dengan cara menarik, menstimulasikan perhatian pada materi pembelajaran dan melibatkan peserta didik (Trianto, 2015)

Untuk mencapai tujuan tersebut, diperlukan proses pembelajaran yang efektif yang tentunya ditunjang dengan segenap komponen-komponen pembelajaran yang satu sama lainnya saling berinteraksi dan berinterelasi. Komponen-komponen tersebut adalah tujuan, materi pelajaran, metode atau strategi pembelajaran, media, dan evaluasi pembelajaran (Wina Sanjaya, 2016). Salah satu komponen pembelajaran adalah media. Media pembelajaran merupakan salah satu komponen yang menentukan. Media dapat membantu mempermudah menyampaikan pesan kepada penerima pesan. Begitu juga halnya dengan pembelajaran, dengan adanya media pembelajaran akan memudahkan pendidik menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, dan peserta didik juga menjadi lebih mudah memahaminya.

Pada zaman sekarang ini Teknologi Informasi dan Komunikasi atau *Information and Communication Technology* (ICT) sudah semakin maju dan canggih. Anak-anak zaman sekarang juga sudah terbiasa berbaur dan tumbuh dengan teknologi itu sendiri. Peserta didik yang merupakan generasi Z atau biasa dikenal dengan *Gen Z* adalah bagian dari itu. Namun didalam proses pembelajaran, tidak sedikit guru yang masih menggunakan media konvensional dan monoton, sehingga peserta didik menjadi kurang tertarik untuk mengikuti proses pembelajaran. Maka dari itu sudah seharusnya guru mampu memilih dan menyesuaikan media pembelajaran dengan kebutuhan peserta didik.

Salah satu solusinya adalah dengan mengaplikasikan teknologi atau ICT tersebut kedalam pembelajaran. Sehingga selain menarik proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif, efisien serta memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran. Media Pembelajaran Berbasis ICT yang akan digunakan dalam proses pembelajaran juga beraneka ragam. Hal itu tergantung dengan materi yang berkaitan dan pemilihan media yang tepat dan cocok menurut pendidik. Macam-macam media pembelajaran berbasis ICT ini antara lain seperti multimedia presentasi, CD multimedia interaktif, video pembelajaran, slide dan filmstrip, film, internet dll. Dengan begitu diharapkan kualitas pembelajaran akan semakin meningkat dan juga dapat meraih keberhasilan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil beberapa penelitian terdahulu, yang membuktikan bahwa penggunaan media ICT dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar. Sahminar Pulungan dalam penelitiannya tentang pemanfaatan ICT dalam pembelajaran PAI, mengungkapkan bahwa dengan penggunaan media pembelajaran ICT dalam bentuk media power point dan bahan ajar digital, dengan topik aspek moral dan akhlak untuk mahasiswa jurusan ekonomi memberikan dampak positif terhadap motivasi belajar mahasiswa (Sahminar Pulungan, 2017). Ismail Darimi dalam penelitiannya tentang Teknologi Informasi dan Komunikasi Sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif, yang mengungkapkan bahwa penggunaan TIK dapat mempermudah mencari informasi, manipulasi, pengelolaan dan transfer ilmu atau pemindahan informasi, mengembangkan kemampuan berfikir siswa, sehingga siswa menjadi termotivasi dan selalu ingin tahu dalam pembelajaran PAI (Ismail Darimi, 2017).

Dari beberapa hasil permasalahan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui; 1) Bagaimana pengaruh penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam meningkatkan hasil belajar PAI; 2) Bagaimana gambaran hasil belajar PAI setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Penelitian ini penting dilakukan karena pemanfaatan media pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik, akan memberikan pengaruh terhadap perhatian peserta didik dalam pembelajaran. Dan hal itu akan menggiring kepada minat belajar, pemahaman serta memperoleh hasil belajar yang optimal.

## Metode Penelitian

### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara objektif di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok, Sumatera Barat.

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan menggunakan desain penelitian desain berimbang (*Conterbalanced Design*).

Tabel 1 &lt;Desain Penelitian&gt;

| Kelompok | Perlakuan | Tes            | Perlakuan | Tes            |
|----------|-----------|----------------|-----------|----------------|
| X IPA 1  | X         | T <sub>1</sub> | -         | T <sub>2</sub> |
| X IPA 2  | -         | T <sub>1</sub> | X         | T <sub>2</sub> |

Keterangan: X = Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT, - = Tidak menggunakan Media Pembelajaran Berbasis ICT, T<sub>1</sub> = Tes akhir pada kelompok eksperimen setelah perlakuan pertama dan T<sub>2</sub> = Tes akhir pada kelompok eksperimen setelah perlakuan kedua

### Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPA di SMA N 1 Lembah Gumanti yang terdiri dari 5 kelas. Lengkapnya seperti yang terdapat pada tabel berikut :

Tabel 2 &lt;Jumlah Peserta Didik&gt;

| Kelas   | Jumlah |
|---------|--------|
| X IPA 1 | 30     |
| X IPA 2 | 31     |
| X IPA 3 | 33     |
| X IPA 4 | 30     |
| X IPA 5 | 30     |
| Total   | 154    |

Sampel dalam penelitian ini adalah kelas X IPA dan X IPA 2. Dengan dilakukan pengujian Normalitas dan Homogenitas dengan prgram SPSS.

Tabel 3 &lt;Hasil Perhitungan Uji Normalitas Populasi&gt;

|                           |                | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |       |       |       |       |
|---------------------------|----------------|------------------------------------|-------|-------|-------|-------|
|                           |                | XIPA1                              | XIPA2 | XIPA3 | XIPA4 | XIPA5 |
| N                         |                | 30                                 | 31    | 33    | 30    | 29    |
| Normal                    | Mean           | 78.07                              | 77.19 | 84.55 | 84.87 | 83.17 |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 5.994                              | 3.167 | 3.299 | 2.945 | 4.036 |
| Most Extreme Differences  | Absolute       | .204                               | .180  | .312  | .351  | .295  |
|                           | Positive       | .124                               | .105  | .198  | .234  | .171  |
|                           | Negative       | -.204                              | -.180 | -.312 | -.351 | -.295 |
| Kolmogorov-Smirnov Z      |                | 1.120                              | 1.001 | 1.794 | 1.925 | 1.590 |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .163                               | .269  | .003  | .001  | .013  |

Hasil perhitungan Kolmogrov Smirnov diperoleh dengan nilai Kolmogrov Smirnov Z Asymp.Sig 0,163; 0,269; > 0,05. Sehingga data terdistribusi normal. Sedangkan 0,003; 0,001; 0,013 < 0,05. Sehingga data terdistribusi tidak normal.

Tabel 4 &lt;Hasil Perhitungan Uji Homogenitas&gt;

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 3.198            | 1   | 59  | .079 |

Hasil perhitungan Levene Test diperoleh nilai p value sig 0,079 > 0,05 untuk kedua variabel yaitu kelas X IPA 1 dan X IPA 2. Hal ini menunjukkan bahwa varians kedua variable tersebut bersifat homogen sehingga data terdistribusi homogen.

Berdasarkan pengujian Normalitas kelima kelas diperoleh hasil bahwa kelas yang teristribusi normal adalah kelas X IPA 1 dan X IPA 2 sedangkan 3 kelas yang lainnya tidak, dan hasil pengujian Homogenitas kelas X IPA 1 dan X IPA 2 terdistribusi homogen. Jadi yang bisa dijadikan Sampel adalah kelas X IPA 1 dan X IPA 2.

### Prosedur

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data terdiri atas 3 tahapan, yaitu : 1) Tahap Persiapan, pada tahap ini dipersiapkan segala sesuatu yang dipergunakan dalam penelitian mulai dari menentukan lokasi penelitian, melakukan survey ke lokasi penelitian, menentukan waktu penelitian, kelas sampel (eksperimen dan kontrol), instrumen penelitian yang akan digunakan, hingga melakukan uji coba instrumen sebelum dibawa ke lapangan; 2) Tahap Pelaksanaan, pada tahap ini dilakukan perlakuan berupa penerapan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT pada kelas eskperimen dan media pembelajaran konvensional pada kelas kontrol saat proes pembelajaran berlangsung; 3) Tahap Akhir, pada tahap akhir ini

pendidik memberikan tes pada kedua kelas sampel setelah pokok materi selesai diberikan. Tes yang diberikan berupa tes pilihan ganda. Kemudian mengolah data dari kedua kelas sampel (kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II). Dan terakhir memberikan kesimpulan dari hasil yang diperoleh sesuai dengan teknis analisis yang digunakan.

#### Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan adalah test hasil belajar. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah menggunakan teknik : 1) Dokumentasi, yaitu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan nilai peserta didik kelas X IPA SMA N 1 Lembah Gumanti; 2) Pemberian test kepada peserta didik untuk mengetahui hasil belajar yang diperoleh. Test dilakukan setiap selesai diberi perlakuan media pembelajaran berbasis ICT dan media pembelajaran konvensional kepada peserta didik. Test ini dilakukan setelah 1 KD selesai dilaksanakan. Karena ada 2 KD yang dicobakan maka diadakan 2 kali test.

#### Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang dilakukan adalah uji normalitas, hingga uji homogenitas untuk melihat apakah bisa dilanjutkan untuk uji-t.

##### Uji normalitas

Uji normalitas adalah uji yang bertujuan untuk melihat apakah sampel berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan metode Kolmogrov-Smirnov dengan bantuan SPSS. Adapun kriterianya yaitu jika Sig. Kolmogrov-Smirnov  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal dan sebaliknya.

##### Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk mengetahui apakah varians sampel yang akan dibandingkan itu homogen atau tidak dengan kriteria pengambilan keputusan adalah jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data homogen.

##### Uji hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat (uji normalitas dan homogenitas) maka dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan dengan bantuan program Microsoft Excel, dengan merata-ratakan nilai kelas eksperimen kedua KD dan nilai kelas kontrol untuk kedua KD. Kriteria pengambilan keputusan jika nilai Sig. (1-tailed)  $< 0,05$  dan thitung  $>$  tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima begitupun sebaliknya.

## Hasil dan Pembahasan

### Hasil

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan di kelas eksperimen dimulai pendidik dengan membuka pembelajaran yang diawali salam dan berdo'a, membaca Al-qur'an bersama, memeriksa absen dan kerapian peserta didik, pemberian apersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dan membagi peserta didik menjadi 4-5 kelompok. Setelah itu pendidik menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik dengan menggunakan Media Pembelajaran Berbasis ICT. Media pembelajaran berbasis ICT yang digunakan adalah power point dan video pembelajaran. Pendidik menampilkan power point yang berisikan pokok pembahasan materi Hikmah Ibadah Haji, Zakat dan Wakaf. Kemudian pendidik menampilkan video pembelajaran yang terkait dengan materi dan meminta peserta didik untuk memperhatikan video yang ditampilkan.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol dimulai pendidik dengan membuka pembelajaran yang diawali salam dan berdo'a, membaca Al-qur'an bersama, memeriksa absen dan kerapian peserta didik, pemberian apersepsi dan motivasi serta menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Selanjutnya pendidik menyampaikan tahapan kegiatan pembelajaran dan menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran konvensional berupa papan tulis.

Tabel 5 <Tabel Hasil *Posttest* Kelompok Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol>

| KD            | Jumlah Rata-rata Skor <i>Posttest</i> Kelompok |                              |
|---------------|------------------------------------------------|------------------------------|
|               | Kelas Eksperimen (Media ICT)                   | Kelas Kontrol (Konvensional) |
| Test 1 (KD 1) | 79,17                                          | 61,39                        |
| Test 2 (KD 2) | 77                                             | 59,25                        |
| Rata-rata     | 78,09                                          | 60,32                        |

Berdasarkan diatas terdapat perbedaan hasil *posttest* pada kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dan kelompok kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Skor

rata-rata kelas eksperimen (Media ICT) sebesar 78,09 dan skor rata-rata kelas kontrol (Konvensional) adalah sebesar 60,32. Selisih skor rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebesar 17,77 dimana skor rata-rata kelas eksperimen yang menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lebih unggul dari kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional.

Setelah data test diperoleh, selanjutnya dicari nilai rata-rata, dilakukan uji normalitas, uji homogenitas untuk melihat apakah bisa dilanjutkan untuk uji-t.

Tabel 6 &lt;Hasil Uji Normalitas Data&gt;

|                           |                | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                   |                   |                     |
|---------------------------|----------------|------------------------------------|-------------------|-------------------|---------------------|
|                           |                | Eks1                               | Eks2              | Ctrl1             | Ctrl2               |
| N                         |                | 18                                 | 20                | 18                | 20                  |
| Normal                    |                | 79.17                              | 77.00             | 61.39             | 59.25               |
| Parameters <sup>a,b</sup> | Std. Deviation | 7.326                              | 8.013             | 8.008             | 14.444              |
| Most Extreme              |                | .174                               | .199              | .209              | .145                |
| Differences               | Positive       | .121                               | .199              | .159              | .145                |
|                           | Negative       | -.174                              | -.151             | -.209             | -.134               |
| Test Statistic            |                | .174                               | .199              | .209              | .145                |
| Asymp. Sig. (2-tailed)    |                | .158 <sup>c</sup>                  | .038 <sup>c</sup> | .037 <sup>c</sup> | .200 <sup>c,d</sup> |

Uji normalitas dilakukan dengan bantuan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan dasar pengambilan keputusan : Jika nilai signifikansi/ probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Pada uji normalitas nilai Asymp. Sig. (2-tailed) uji *Kolmogorov-Smirnov* Z hasil *Posttest* kelompok eksperimen yang menggunakan media ICT adalah 0,158 dan 0,038. Sedangkan hasil *Posttest* kelompok kontrol yang menggunakan media konvensional adalah 0,037 dan 0,200, maknanya persebaran data hasil kelompok eksperimen (media ICT) dan kelompok kontrol (media konvensional) berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Tabel 7 <Hasil Uji Homogenitas Data *Post-test*>

|                  |  | Nilai Ujian <i>Posttest</i> |     |      |
|------------------|--|-----------------------------|-----|------|
| Levene Statistic |  | df1                         | df2 | Sig. |
| .541             |  | 1                           | 74  | .464 |

Setelah uji normalitas terpenuhi, selanjutnya dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui varian kedua kelompok tersebut homogen atau tidak. Apabila nilai signifikansi/probabilitas > 0,05 maka data dikatakan homogeny. Diperoleh dapat disimpulkan bahwa data skor *posttest* kelompok eksperimen dan kontrol memiliki varian data yang homogeny atau sama.

Tabel 8 &lt;Uji Hipotesis&gt;

|                              | Eksperimen  | Kontrol     |
|------------------------------|-------------|-------------|
| Mean                         | 77.97297297 | 60.27027027 |
| Variance                     | 60.36036036 | 141.5915916 |
| Observations                 | 37          | 37          |
| Pooled Variance              | 100.975976  |             |
| Hypothesized Mean Difference | 0           |             |
| Df                           | 72          |             |
| t Stat                       | 7.577333643 |             |
| P(T<=t) one-tail             | 4.70478E-11 |             |
| t Critical one-tail          | 1.666293696 |             |

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,577 yang berarti lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu 1,666. Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, hasil belajar PAI peserta didik menjadi lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dibandingkan dengan media pembelajaran konvensional.

### Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di-peroleh bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol. Perbedaan ini disebabkan karena perlakuan yang diberikan berbeda. Pada kelas eksperimen diberikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Sedangkan kelas kontrol diberikan perlakuan menggunakan media pembelajaran konvensional.

Pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis ICT merupakan salah satu cara membelajarkan peserta didik supaya lebih tertarik dan aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran berbasis ICT menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih luas, lebih dari hanya sekedar interaksi peserta

didik dan pendidik di dalam ruang waktu yang terbatas (Sudarwan Danim, 2013). Dengan menggunakan media dan teknologi dalam pembelajaran, proses penyampaian pesan kepada peserta didik dapat berlangsung dengan efektif dan efisien (Benny A. Pribadi, 2017). Penggunaan media ICT dalam pembelajaran ini membuat hal-hal yang dirasa sulit untuk disampaikan kepada peserta didik tanpa adanya contoh nyata dapat dipermudah, seperti tentang tata cara pelaksanaan Haji yang benar seperti apa dengan bantuan media ICT dalam bentuk video pembelajaran.

Dalam pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT ini pendidik menjelaskan isi materi dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Isi informasi atau pesan yang ada di dalam suatu media akan dipersepsikan sama oleh setiap orang yang menggunakannya. Penggunaan media pembelajaran dapat membantu terciptanya diskusi kelompok yang efektif. Hal ini disebabkan media dapat mengurangi adanya perbedaan persepsi, misalnya pesan atau informasi yang disampaikan via media gambar pada umumnya akan lebih mudah dipahami oleh penggunaanya dari pada informasi yang disampaikan melalui teks.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam bentuk power point dan video pembelajaran ini akan menarik minat peserta didik untuk memperhatikan pelajaran. Penggunaan media pembelajaran akan mendorong keterlibatan peserta didik dalam melakukan proses belajar. Keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran akan mendorong munculnya sikap positif terhadap isi atau materi pembelajaran. Hal ini tentu saja akan dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang tengah dipelajari. Apabila peserta didik dapat memahami materi pelajaran dengan baik, tentu saja hasil belajar yang akan diperoleh juga optimal.

Apabila ditinjau dari Posttest (test akhir), diperoleh bahwa hasil belajar PAI peserta didik kelas eksperimen dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT lebih unggul dari pada hasil belajar peserta didik kelas kontrol yang menggunakan media pembelajaran konvensional. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol.

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti, terlihat bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT mampu meningkatkan hasil belajar PAI peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dari hasil penilaian pada aspek kognitif, terlihat bahwa hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen ada peningkatan. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanwir dan H. Abd Rahman F yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI di SMA N 1 Parepare berdampak secara positif dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian serta minat peserta didik sehingga terjadi efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran (Tanwir dan H. Abd. Ahmah F, 2018). Penelitian yang dilakukan oleh Ricky Firmansyah dan Iis Saidah yang berfokus pada perancangan TIK berbasis web sebagai media pembelajaran yang digunakan untuk media interaksi siswa dan guru yang dilengkapi dengan materi pembelajaran dalam bentuk konten yang akan disampaikan. Hasil dari penelitian ini adalah 71% dari jumlah siswa yang menyelesaikan survei mengklaim bahwa sistem ini mudah dan menyenangkan untuk digunakan dan 68% dari jumlah guru yang menyelesaikan survei mengklaim bahwa sistem ini sangat membantu pekerjaan mereka, terutama dalam mengelola nilai ujian (Ricky Firmansyah dan Iis Saidah, 2016). Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Muwahidah Nur Hasanah yang menghasilkan media pembelajaran PAI berbasis TIK yang valid dan efektif mengungkapkan bahwa hasil penilaian kebutuhan, studi teori dan hasil penelitian bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru akan tergantung pada pendekatan yang digunakan; sedangkan cara menerapkan strategi dapat ditentukan dengan berbagai metode pembelajaran (Muwahidah Nur Hasanah, 2018).

Dan penelitian yang dilakukan oleh Arbain Nurdin yang mengungkapkan bahwa pada era teknologi sekarang ini telah menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran, kemajuan teknologi harus dimanfaatkan sebaik mungkin oleh pendidik khususnya pendidik agama Islam. Pendayagunaan teknologi dalam proses pembelajaran menjadi keharusan sehingga proses pembelajaran tidak stagnan dan kaku. Pendayagunaan atau inovasi pembelajaran pendidikan agama Islam harus segera dilakukan, terutama dalam metode pembelajaran. Internet sebagai media pembelajaran dapat menjadi alternatif metode pembelajaran pendidikan agama Islam, hal ini bisa dalam bentuk e-learning, atau aplikasi-aplikasi yang memudahkan penyampaian materi pembelajaran, sehingga proses pembelajaran semakin menarik dan tidak membosankan (Arbain Nurdin, 2016).

Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Sama halnya dengan penelitian yang dilakukan di SMA N 1 Lembah Gumanti Kabupaten Solok bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar peserta didik kelas X di SMA N 1 Lembah Gumanti.

---

## Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dalam penelitian mengenai “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT dalam Meningkatkan Hasil Belajar PAI” dapat disimpulkan bahwa : Pertama, Hasil belajar PAI peserta didik kelas X di SMA N 1 Lembah Gumanti setelah menggunakan media pembelajaran berbasis ICT menjadi lebih optimal. Kedua, Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran PAI memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang diperoleh peserta didik kelas X SMA N 1 Lembah Gumanti. Maka dapat disimpulkan, dengan pemilihan media pembelajaran yang tepat akan memberikan pengaruh yang baik pada hasil belajar peserta didik. Dan untuk menghadapi peserta didik Gen Z, memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT adalah salah satu solusi yang tepat. Disamping membuat pembelajaran menjadi lebih menarik, peserta didik juga dapat dengan mudah memahami materi pelajaran sehingga nantinya memperoleh hasil belajar yang optimal.

## Referensi

- Danim, Sudarwan. (2013). Media Komunikasi Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Firmansyah, Ricky dan Iis Saidah. (2016). Jurnal. Perancangan Web Based Learning Sebagai Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jurnal Informatika*. Vol. 3.
- Hasanah, M.N. (2018). Media Pembelajaran Interaktif Berbasis ICT dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian dan Keagamaan Islam*.
- Ismail, D. (2017). Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Efektif. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi*. Vol. 1. No. 2.
- Nurdin, A. (2016). Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Information And Communication Technology. *Jurnal Pendidikan Islam*.
- Pribadi, Benny A. (2017). Media dan Teknologi dalam Pembelajaran. Jakarta : Kencana.
- Pulungan, Sahminar. (2017). Pemanfaatan ICT dalam Pembelajaran PAI. *Jurnal Sistem Informasi*. Vol. I
- Tanwir dan Abd. Rahman F. (2018). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta
- Tatang Hidayat (2019). Analisis Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah serta Implikasinya dalam Pembelajaran PAI di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Vol. 3, No. 1
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabanny (2015). Mendesain model pembelajaran inovatif, progresif dan kontekstual, Jakarta : Prenada Media Group
- Wina Sanjaya. (2016). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta : Kencana.